

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH  
DENGAN METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY  
PADA SISWA KELAS VI MI HASBULLAH PODODADI  
KARANGANYAR PEKALONGAN  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



04SK044421.00



TITEL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: 4 Sept. 2012
TGL. PENERIMAAN	: PAI 12 444
NO. KLASIFIKASI	: 044421
NO. INDUK	

**OLEH:**

**MOHAMMAD SAHLAN**

**NIM: 232108202**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2012**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : MOHAMMAD SAHLAN  
**NIM** : 232108202  
**Jurusan** : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul ” UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH DENGAN METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY PADA SISWA KELAS VI MI HASBULLAH PODODADI KARANGANYAR PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012” adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2012

Penulis

  
**MOHAMMAD SAHLAN**  
NIM. 232108202

Drs. H. Fachrullah, M.Hum  
Desa Tanjung RT.01 RW. 02 No. 153 Tirto  
Pekalongan

H. Muhandis Azzuhri, Lc M.A  
Jl. Bugenville I Graha Tirto Asri  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
an.sdr : Mohammad Sahlan

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di-

**PEKALONGAN**

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

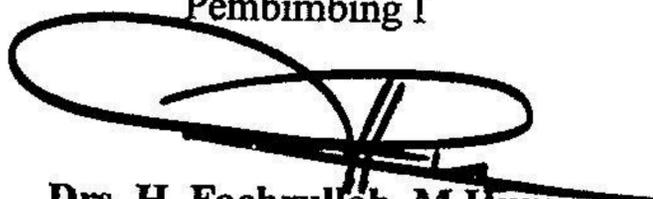
Nama : MOHAMMAD SAHLAN  
NIM : 232108202  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH  
DENGAN METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY  
PADA SISWA KELAS VI MI HASBULLAH PODODADI  
KARANGANYAR PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN  
2011/2012

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pembimbing I



**Drs. H. Fachrullah, M.Hum**  
NIP. 150 199 063

Pembimbing II



**H. Muhandis Azzuhri, Lc M.A**  
NIP. 19780105 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN**

Alamat : JL. Kusumabangsa No. 9 pekalongan Telp. ( 0285 ) 412575-412572. Fax.423418

Email : [stain\\_pkl2telkom.net](mailto:stain_pkl2telkom.net)-[stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

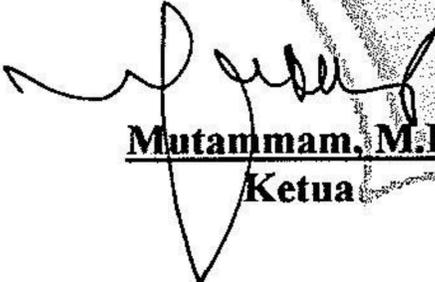
**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : MOHAMMAD SAHLAN  
NIM : 232108202  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQH DENGAN METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY PADA SISWA KELAS VI MI HASBULLAH PODODADI KARANGANYAR PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

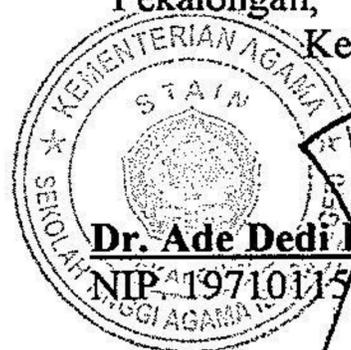
Yang telah diujikan pada hari Kamis Tanggal 13 September 2012 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S. 1) dalam Ilmu Tarbiyah.

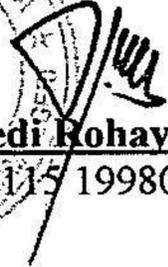
Dewan Penguji

  
**Mutammam, M.Ed**  
Ketua

  
**Drs. Slamet Untung, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, September 2012  
Ketua



  
**Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**  
NIP.19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Dengan setulus cmta, skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Yang terhormat Ibunda Sulasi Kasba'i dan Ayahanda Hasyim Suhadi (alm) yang telah menghadirkan penulis ke dunia ini.
- Yang tercinta istriku Musrifah dan anakku M. Fajrul Kamil yang telah memberikan motifasi tersendiri kepada penulis.
- Yang terhormat Bapak /ibu mertuaku Bapak H. Irsyam Abdul Ghofur dan Ibu Hj. Umami yang telah memberikan semangat, dukungan dan do'a restunya kepada penulis.
- Yang tersayang saudara-saudaraku, kakak dan adik serta keluarga besarku yang telah memberi cinta kasih, semangat dan dukungannya kepada penulis.
- Yang terhormat bapak Yusuf, S.Pd I, selaku kepala MI Hasbullah Pododadi Karanganyar yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
- Untuk almamaterku
- Untuk semuanya yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ

سُوًّا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

### Artinya :

*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>1</sup> (Q.S Ar Ra'd : 11)*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Solo : CV. Pustaka Mantiq, 1997, hlm. 370.

## ABSTRAK

Sahlan, Mohammad, 2012, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih dengan Metode Pembelajaran Discovery Pada Siswa Kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012, Skripsi jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Drs. H. Fachrullah, M.Hum, H. Muhandis Azzuhri, Lc M.A

Kata Kunci : Metode *Discovery* dan Prestasi Belajar

Latar belakang masalah penelitian ini berpijak pada masih banyaknya siswa yang masih belum tuntas pembelajaran atau belum tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Tak terkecuali pada mata pelajaran Fiqih, siswa siswi kelas VI berdasarkan hasil ulangan harian, mid semester dan Ulangan Akhir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 sebagian belum mencapai nilai KKM yakni 7,00. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang kurang termotifasi dalam belajar dan persediaan media yang masih kurang serta penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang tepat yakni hanya menggunakan metode ceramah.

Oleh karena itu perlu adanya sebuah metode pembelajaran untuk menjembatani masalah tersebut. Penulis mencoba menggunakan metode *discovery* sebagai salah satu alternatif yang akan diterapkan untuk mengatasi masalah siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar siswa mata pelajaran fiqih pokok bahasan jual beli pada siswa kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012. Dengan melakukan penelitian yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II, alat pengumpul data yang digunakan adalah dengan menggunakan lembar soal yaitu Pre test, dan post tes serta lembar observasi keaktifan siswa. Sedangkan media yang digunakan adalah buku paket Fiqih kelas VI, laptop dan LCD Proyektor.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal pre test dan post test. Ketuntasan belajar individu, minimal siswa memperoleh nilai  $\geq 70$  dan ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa di kelas.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012 dan didesain dalam dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian diperoleh : Bahwa hasil penelitian dari pra siklus diperoleh nilai rata-rata siswa 65,33 dengan prosentase ketuntasan 60%, keaktifan siswa 13,40%. dan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 69,93 dengan prosentase ketuntasan 67% dan keaktifan siswa 46,67%. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 78,47 dengan prosentase ketuntasan 87% dan keaktifan siswa mencapai 86,67%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan mudah dalam mengikuti pembelajaran. Karena semua indikator pada siklus II sudah tercapai maka tidak perlu mengadakan siklus selanjutnya.



Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* dapat meningkatkan prestasi belajar dan menambah keaktifan siswa dalam pembelajaran yakni dengan melihat nilai yang diperoleh masing-masing siswa baik individu maupun klasikal serta lembar observasi keaktifan siswa.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam, penulis haturkan kepada keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW, Rasul mulia yang diharapkan syafa'atnya di akhir zaman. Hanya karena pertolongan dan Hidayah-Mu Yaa Allah, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih dengan Metode Pembelajaran Discovery Pada Siswa Kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012 “. Dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain :

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd, Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak Drs. H. Fachrullah, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak H. Muhandis Azzuhri, Lc M.A, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi segala petunjuk dan bimbingannya sehingga penulis termotifasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah memeberi motifasi dan partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Istri dan anakku tercinta yang telah memeberikan motifasi dan inspirasi serta semangat tersendiri kepada penulis.

- 
7. Keluarga besarku tersayang, terima kasih atas kasih sayang dan dukungannya yang telah diberikan kepada penulis.
  8. Bapak Yusuf, S.Pd I, selaku kepala sekolah beserta guru dan staf yang telah membantu ijin penelitian di MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
  9. Semua teman-temanku di Fakultas Tarbiyah Reguler Ekstensi Angkatan 2008, thanks for all.

Untuk semuanya, penulis tidak dapat membalas atas segala bantuannya, hanya dapat memohon kepada Allah semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Tentunya dalam penulisan ini tidak luput dari kesalahan dan ketidak sempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritik yang konstruktif dan saran pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

*Amin ya Robal 'aalamin*

Pekalongan, September 2012

Penulis,



**Mohammad Sahlan**  
NIM. 232108202

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	24
<b>BAB II : PRESTASI BELAJAR DAN METODE DISCOVERY</b>	
A. Prestasi Belajar	
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	26
2. Cara Pengukuran prestasi belajar.....	29
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi Belajar.....	32
B. Metode Discovery	
1. Pengertian Metode <i>Discovery</i> (Penemuan).....	36
2. Macam-macam pendekatan dalam metode discovery.....	38
3. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Discovery</i> .....	39

4. Penerapan metode <i>Discovery</i> dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar.....	41
---	----

**BAB III : KEADAAN UMUM, PENERAPAN METODE *DISCOVERY* DAN PRESTASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VI MI HASBULLAH PODODADI KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Keadaan umum Madrasah Ibtidaiyah Hasbullah Pododadi Karanganyar Kabupaten Pekalongan	
1. Sejarah Berdirinya.....	43
2. Letak Geografis .....	45
3. Keadaan siswa, Guru dan Karyawan .....	47
4. Sarana dan Prasarana .....	48
5. Prestasi yang pernah dicapai oleh sekolah, baik akademik maupun non akademik .....	49
6. Potensi Lingkungan Sekolah yang diharapkan mendukung program sekolah.....	50
B. Hasil Pelaksanaan Metode <i>Discovery</i> di Madrasah Ibtidaiyah Hasbullah Pododadi Karanganyar Kab. Pekalongan.....	53

**BAB IV : ANALISIS TENTANG UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH DENGAN METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY* PADA SISWA KELAS VI MI HASBULLAH PODODADI KARANGANYAR PEKALONGAN**

A. Analisis Kegiatan Persiklus.....	71
B. Pembahasan.....	80



**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran-saran .....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. TABEL 3.1 KEADAAN SISWA MI HASBULLAH PODODADI KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012.....	47
2. TABEL 3.2 KEADAAN GURU MI HASBULLAH PODODADI KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012.....	48
3. TABEL 3.3 KEADAAN KARYAWAN MI HASBULLAH PODODADI KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012.....	48
4. TABEL 3.4 SARANA DAN PRASARANA MI HASBULLAH PODODADI KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/2012.....	48
5. TABEL 3.5 DAFTAR GURU MI HASBULLAH PODODADI KARANGANYAR PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012.....	50
6. TABEL 3.6 DAFTAR NILAI SISWA HASIL PRA SIKLUS.....	56
7. TABEL 3.7 HASIL ANALISIS OBSERVASI KEGIATAN SISWA PRA SIKLUS .....	57
8. TABEL 3.8 DAFTAR NILAI SISWA HASIL SIKLUS I.....	63
9. TABEL 3.9 HASIL ANALISIS OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I .....	64
10. TABEL 3.10 DAFTAR NILAI SISWA HASIL SIKLUS II.....	68
11. TABEL 3.11 HASIL ANALISIS OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II .....	69
12. TABEL 4.1 HASIL PEROLEHAN NILAI PRA SIKLUS, SIKLUS I DAN SIKLUS II .....	80
13. TABEL 4.2 AKTIFITAS PESERTA DIDIK PRA SIKLUS, SIKLUS I DAN SIKLUS II .....	81
14. TABEL 4.3 PERBANDINGAN NILAI DAN AKTIFITAS PESERTA DIDIK PRA SIKLUS, SIKLUS I DAN SIKLUS II .....	83



## LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRA SIKLUS
2. LEMBAR KERJA SISWA
3. SOAL EVALUASI PRA SIKLUS
4. KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI PRA SIKLUS
5. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I
6. SOAL EVALUASI SIKLUS I
7. KUNCI JAWABAN EVALUASI SIKLUS I
8. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II
9. SOAL EVALUASI SIKLUS II
10. KUNCI JAWABAN EVALUASI SIKLUS II
11. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA
12. PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU
13. SURAT DISPENSASI PINJAM BUKU PERPUSTAKAAN STAIN PEKALONGAN
14. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
15. SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
16. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar pada hakekatnya merupakan suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi peserta didik. Dengan seperangkat teori dan pengalamannya yang guru gunakan untuk mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.<sup>1</sup>

Guru memiliki peranan yang sangat strategis dan menentukan keberhasilan pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membentuk kompetensi peserta didik. Keberhasilan pembaharuan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, maka guru harus senantiasa mengembangkan diri secara mandiri.<sup>2</sup>

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi,

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. III, h.82

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008 ), Cet ke III,h.8



membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting. Diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini khususnya pelajaran Fiqih.

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah dan menjadi salah satu mata pelajaran yang masuk dalam Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) mulai Tahun Pelajaran 2010/2011, sehingga dituntut kesungguhan serta kreatifitas guru dalam penyampaian materi pelajaran agar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Hasbullah yang berlatar belakang beragam {kecerdasan, motifasi belajar dan psikologi} dapat menerima dan memahami inti dan tujuan pembelajaran fiqih dengan maksimal, dalam hal ini fiqih muamalah pokok bahasan jual beli.

Fiqih muamalah adalah aturan-aturan (hukum) Allah SWT., yang ditujukan untuk mengatur kehidupan manusia dalam urusan keduniaan atau urusan yang berkaitan dengan urusan duniawi dan sosial kemasyarakatan.<sup>3</sup> Fiqih muamalah sangat penting untuk dipelajari karena merupakan salah satu materi agama yang mengandung tuntunan syariat dan pedoman bagi manusia

---

<sup>3</sup> Rachmat Syafe'i, *Fiqih Muamalah untuk IAIN, STAIN, PTAIS, dan umum*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2000), h.15



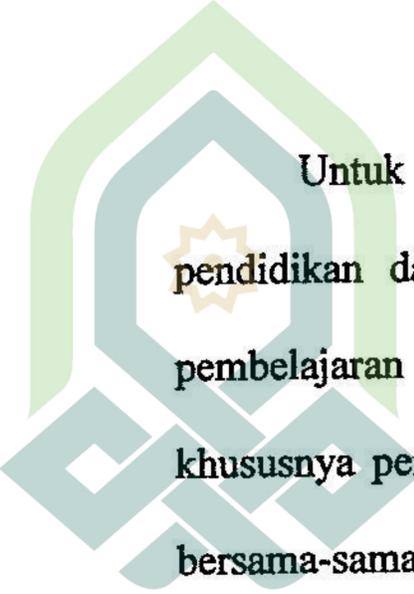
untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu pembelajaran fiqih muamalah dalam hal ini pokok bahasan jual beli diharapkan akan dapat lebih optimal.

Pada dasarnya pencapaian hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas. Karena dengan peningkatan mutu proses belajar mengajar di kelas, maka mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas selalu dilakukan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan PTK kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar dapat teridentifikasi dan terdeteksi, untuk selanjutnya dapat dicari solusi yang tepat.<sup>4</sup>

Mengingat sekarang ini Kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tak terkecuali bidang studi Fiqih. Kurikulum ini memberikan dasar – dasar pengetahuan, keterampilan dan pengalaman belajar bagi siswa. Oleh karena itu, guru tidak berperan sebagai satu-satunya sumber belajar (*learning resources*), akan tetapi lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran (*manager of instruction*). Hal ini terkait dengan gaya mengajar guru di dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

---

<sup>4</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Rajawali Press, 2008, h. 48.



Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya dengan cara memilih strategi pembelajaran yang tepat agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pembelajaran Fiqih. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya. Hal ini tentunya akan lebih memotivasi dan menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan serta pada akhirnya dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa minimal sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditargetkan.

Berdasarkan pengalaman peneliti yang sekaligus salah satu guru di MI Hasbullah Pododadi Karanganyar, hampir setiap mata pelajaran hanya sebagian kecil saja siswa yang dapat menguasai kompetensi yang diharapkan atau dianggap tuntas KKM, sebagian besar lainnya hanya menguasai sebagian kompetensi saja atau belum tuntas KKM. Hal tersebut tercermin dari nilai yang mereka dapatkan. Seperti mata pelajaran Fiqih, siswa siswi kelas VI berdasarkan hasil ulangan harian, mid semester dan Ulangan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 sebagian belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 7,00. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang kurang termotifasi dalam belajar dan persediaan media yang masih kurang serta penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang tepat yakni hanya menggunakan metode ceramah.

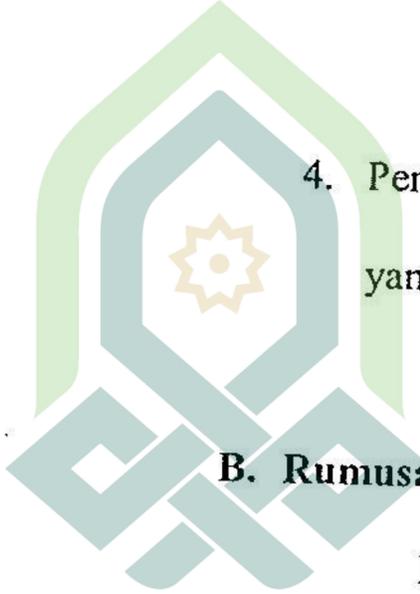


Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, guru hendaknya dapat menciptakan suatu strategi pembelajaran yang mampu menekankan keterampilan proses dalam upaya peningkatan peran aktif siswa di kelas yang pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa dengan cara melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode *Discovery* (penemuan terbimbing) pada mata pelajaran fiqih, dalam hal ini fiqih muamalah pokok bahasan jual beli.

Dari latar belakang tersebut di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul " Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih dengan Metode Pembelajaran *Discovery* Pada Siswa Kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012." dengan alasan pemilihan judul sebagai berikut :

1. Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Metode *Discovery* diyakini dapat memberikan peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih di MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan.
3. Dengan Penelitian Tindakan Kelas, guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya.

- 
4. Peneliti sebagai guru di MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan yang mengampu mata pelajaran Fiqih.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut diatas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan metode *Discovery* dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih pada siswa Kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya metode *Discovery* pada Mata Pelajaran Fiqih untuk Siswa Kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012?

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut :

1. Upaya berarti usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb).<sup>4</sup>
2. Prestasi Belajar.
  - a. Prestasi berarti hasil yang dicapai, dilakukan, dikerjakan, dsb.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : PT. Balai Pustaka). h. 1250.

b. Belajar adalah *key term* (istilah kunci) dalam setiap usaha pendidikan. sementara pendidikan (*tarbiyah*) memiliki kesejatian makna sebagai usaha pendewasaan manusia agar menjadi *insan kamil* (manusia sempurna atau manusia paripurna), yakni manusia beriman, bertaqwa, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi lingkungannya pada masa sekarang maupun mendatang.<sup>6</sup>

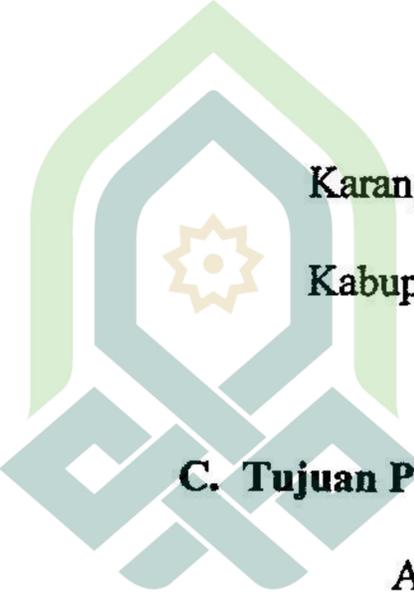
3. Metode Pembelajaran *Discovery* adalah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan diskusi, seminar, membaca sendiri dan mencoba sendiri. Agar anak dapat belajar mandiri. Adapun metode *discovery* (penemuan) yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *discovery* (penemuan) terbimbing (*guided discovery*).
4. *Fiqih*, Kata Fiqih berarti tahu, paham dan mengerti. Abu Hanifah (ahli hukum Islam klasik) mendefinisikannya sebagai "*al Ma'rifah*" (pengetahuan) tentang hak dan kewajiban. Beliau juga menandakan bahwa segala perkara yang berkaitan dengan agama, baik aqidah maupun ibadah dan mu'amalah adalah fiqih.<sup>7</sup> Dan dalam hal ini adalah materi pelajaran dengan sub bab bahasan tentang Jual Beli.
5. MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan

MI Hasbullah merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta setara SD yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Hasbullah

<sup>5</sup> Hari, Jauhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan*, (Bandung : PT Rosda Karya, 2005) h. 25

<sup>6</sup> Zaenal Mustaqim, *Strategi Dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan : STAIN Press, 2009), h. 49

<sup>7</sup> Hari Jauhari Muchtar, *OpCit.* h. 4



Karanganyar yang terletak di Desa Pododadi Kecamatan Karanganyar  
Kabupaten Pekalongan.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Discovery* dalam pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih pada siswa Kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya metode *Discovery* pada Mata Pelajaran Fiqih untuk Siswa Kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat mengetahui konsep Metode *discovery* khususnya dalam pembelajaran Fiqih di sekolah yang penulis teliti yaitu MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan.

## 2. Secara Praktis

Manfaat perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sangat besar baik bagi Sekolah, Guru dan siswa, hal ini dapat penulis uraikan sebagai berikut :

### 1) Bagi guru

- a. Dapat memperbaiki pembelajaran Fiqih di Kelas VI
- b. Dapat meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan proses pembelajaran untuk menjadi guru yang profesional.

### 2) Bagi Siswa

- a. Mempermudah siswa dalam menguasai materi pelajaran Fiqih
- b. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Fiqih
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran Fiqih.

### 3) Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang membermaksanakan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan

diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.<sup>8</sup>

Amirul Hadi, dkk menyebutkan bahwa mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar.<sup>9</sup>

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa kriteria pemilihan model strategi amat sangat tergantung pada tujuan pengajaran, materi pengajaran, peserta didik, pengajar, fasilitas, dan waktu yang tersedia.<sup>10</sup>

*Discovery* (penemuan terbimbing) sering dipertukarkan pemakaiannya dengan *inquiry* (penyelidikan). Menurut *Sund* (dalam Roestiyah: 2001) menyebutkan bahwa *discovery* adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip. Yang dimaksudkan dengan proses mental tersebut antara lain : mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya, sedang yang dimaksud prinsip antara lain ialah : logam apabila dipanaskan akan mengembang. Dalam teknik ini siswa dibiarkan, menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan instruksi.<sup>11</sup> Selanjutnya *Sund* (dalam Trianto: 2007) menyatakan bahwa *discovery* merupakan bagian dari *inquiry*, atau *inquiry* merupakan perluasan proses *discovery* yang digunakan lebih mendalam

<sup>8</sup> Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Pekalongan : STAIN Press, 2007), h. 113

<sup>9</sup> Amirul Hadi, dkk, *Teknik Mengajar secara Sistematis*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2001.

Hal. 141

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2001), h. 20

dan penggunaan *discovery* dalam batas-batas tertentu adalah baik untuk kelas-kelas rendah, sedangkan *inquiry* baik untuk siswa-siswa di kelas yang lebih tinggi.<sup>13</sup>

DR. J. Richard Suchman dan asistennya (dalam Roestiyah: 2001) mencoba *self-learning* siswa (belajar sendiri), sehingga situasi belajar mengajar berpindah dari situasi *teacher dominated learning* menjadi *student dominated learning*. Dengan menggunakan *discovery learning*, ialah suatu cara mengajar yang melibatkan siswa dalam proses mental melalui tukar pendapat dengan diskusi, seminar, membaca sendiri dan mencoba sendiri. Agar anak dapat belajar sendiri.<sup>14</sup>

Oemar Hamalik menyebutkan bahwa strategi belajar *discovery* paling baik dilaksanakan dalam kelompok belajar yang kecil. Namun dapat juga dilaksanakan dalam kelompok belajar yang lebih besar. Kendatipun tidak semua siswa dapat terlibat dalam proses *discovery*, namun pembelajaran *discovery* dapat memberikan manfaat bagi siswa yang belajar.<sup>15</sup>

Cagne (dalam Oemar Hamalik : 2003) menyebutkan bahwa pembelajaran dengan cara siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru, dan guru membimbing siswa ke arah yang tepat / benar disebut *guide discovery*.<sup>16</sup>

<sup>13</sup>Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*. Surabaya. Penerbit Pustaka Publisher.

<sup>14</sup>Roestiyah N.K, *Ibid*.

<sup>15</sup>Oemar Hamalik. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003, hal, 187

<sup>16</sup>*Ibid*. hal. 188.



Dalam skripsi yang ditulis oleh Saudara Edi Mustofa dengan judul *Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Metode Komunikatif dalam meningkatkan prestasi belajar PAI peserta didik kelas V SD N 02 Pait Siwalan Kabupaten Pekalongan*, disana dijelaskan bahwa metode komunikatif mengajar dengan memberikan informasi yang betul-betul belum diketahui peserta didik, metode ini lebih menekankan pada kebermaknaan dan penyampaian makna (fungsi) menggunakan bahasa secara wajar. Penggunaan metode komunikatif ini dilakukan oleh pengajar karena suatu pokok bahasan perlu mengaktifkan peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya tentang materi yang didapatnya.<sup>16</sup>

Sedangkan dalam skripsi dengan judul *Efektifitas Implementasi Metode penelitian tindakan kelas dalam mengatasi kesulitan belajar yang ditulis oleh Saudari Khusnul Khotimah (232207121)* dijelaskan bahwa pada diri setiap individu peserta didik terdapat perbedaan antara yang satu dengan yang lain, perbedaan ini menyebabkan tingkah laku belajar dikalangan anak didik. Dalam keadaan peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya itulah yang disebut kesulitan belajar.<sup>17</sup>

Kemudian masih dari skripsi karya dari Saudari Istiqomah (232207054) dengan judul *Pengembangan Kemampuan bahasa peserta didik melalui kegiatan bermain peran (PTK di TK IT Al-Fikri*

---

<sup>16</sup> Edi Mustofa, *Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Metode Komunikatif dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas V SD N 02 Pait Siwalan Kabupaten Pekalongan* (Skripsi), Pekalongan : Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan, 2006, h. 5.

<sup>17</sup> Khusnul Khotimah, *Efektifitas Implementasi Metode Penelitian Tindakan Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar*(Skripsi), Pekalongan : Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan, 2007, h. 4.

Pekalongan), dijelaskan bahwa lahirnya pemahaman tentang kedudukan metode sebagai alat motivasi, sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar, tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran.<sup>19</sup>

Sedangkan dalam penulisan skripsi ini, penulis lebih menitik beratkan pada kajian "Upaya meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Bagi Siswa Kelas VI MI Hasbullah Pododadi Tahun Pelajaran 2011/2012". Maksudnya yaitu bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI khususnya bidang studi Fiqih melalui metode *Discovery (penemuan terbimbing)*. Sehingga pembelajaran Fiqih yang ada di kelas lebih aktif dan bermakna bagi peserta didik. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemecahan masalah yang ada dalam proses pembelajaran Fiqih dan seorang pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi-materi kepada peserta didiknya. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## 2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teoritis maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa Metode dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menarik, efektif, kreatif dan inovatif dengan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang

---

<sup>19</sup> Istiqomah, *Pengembangan Kemampuan Bahasa Peserta Didik Melalui Kegiatan Bermain Peran (PTK di TK IT Al-Fikri Pekalongan)*, (Skripsi), Pekalongan : Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan, 2008, h. 6.

sebagian besar prosesnya menitik beratkan pada aktifnya keterlibatan siswa (*student centered*).

Metode *discovery* diartikan sebagai prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorang, memanipulasi objek sebelum sampai pada generalisasi. Sedangkan Bruner menyatakan bahwa anak harus berperan aktif di dalam belajar. Lebih lanjut dinyatakan, aktivitas itu perlu dilaksanakan melalui suatu cara yang disebut *discovery*. *Discovery* yang dilaksanakan siswa dalam proses belajarnya, diarahkan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip.<sup>20</sup> Dalam Penggunaan teknik *discovery* ini, guru berusaha untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>21</sup>

Metode *Discovery* merupakan bagian dari pembelajaran aktif, belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Belajar aktif adalah suatu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Belajar aktif yang di maksud diantaranya metode *Discovery*.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa MI Hasbullah Pododadi pada mata pelajaran fiqih

<sup>20</sup> Herdian. *Metode Pembelajaran discovery (Penemuan)*. <http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27>, 25 Desember 2011

<sup>21</sup> Roestiyah, *Ibid*

kelas VI Tahun Pelajaran 2011/2012 diterapkan sebuah metode yaitu metode *Discovery* (Penemuan terbimbing).

### 3. Hipotesis

Hipotesa adalah dugaan sementara yang memungkinkan benar dan memungkinkan salah, dia ditolak jika salah dan diterima jika faktanya membenarkan.<sup>21</sup>

Adapun hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah Penerapan metode *Discovery* dapat meningkatkan motifasi dan prestasi belajar Fiqih bagi siswa kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan.

## F. Metode Penelitian

### 1. Setting Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI semester II MI Hasbullah dengan jumlah total 15 orang terdiri atas 6 orang peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan yang mengikuti Kegiatan belajar mengajar Fiqih.

#### b. Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat di MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Kabupaten Pekalongan, sedangkan penelitian dalam hal ini dilakukan minggu kedua bulan Februari hingga minggu kedua bulan April 2012.

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), Jilid 2, h. 83.

## 2. Desain Penelitian

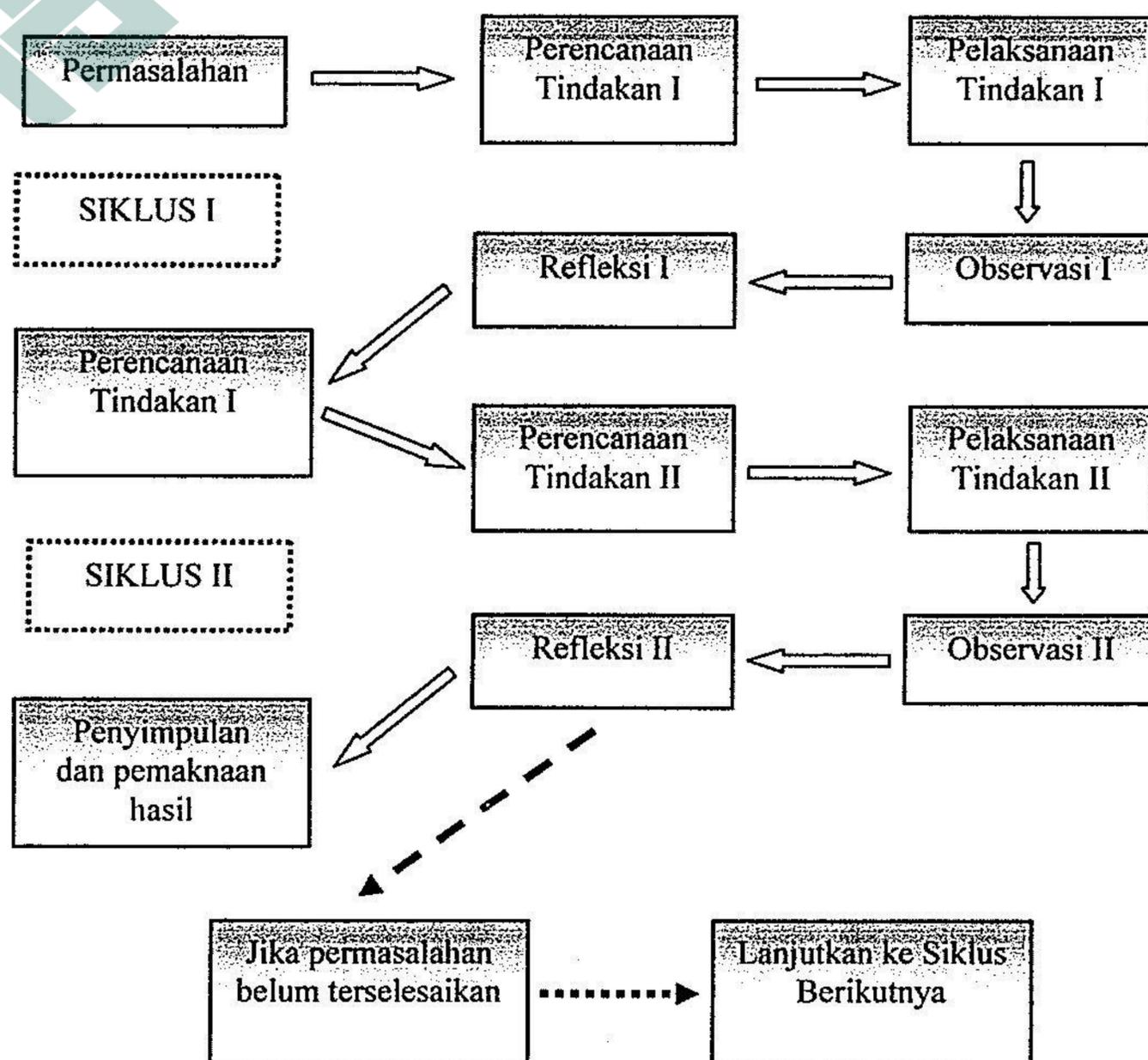
Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) direncanakan sejak minggu pertama bulan Februari 2012, dan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Februari 2012, pra siklus dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2012, siklus ke-1 pelaksanaan tindakan pada tanggal 23 Februari dan 1 Maret 2012, dan siklus ke-2 pada tanggal 8 dan 15 Maret 2012.

Model penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model siklus. Model ini dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Teggart pada tahun 1988 dari Deakin University Australia.<sup>23</sup> Setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok : perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*Reflection*). Empat kegiatan ini berlangsung secara simultan yang urutannya dapat mengalami modifikasi.

---

<sup>23</sup> Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung : CV. Wacana Prima, 2008), h. 68-69.

Desain Penelitian Tindakan Kelas mengikuti desain model Lewin yang ditafsirkan oleh Kemmis<sup>23</sup> :



Gambar 1: Diagram Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

### 3. Faktor yang Diteliti

Faktor yang menjadi penelitian disini adalah Prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 103.

#### 4. Rencana Tindakan

Adapun rencana tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1) Refleksi Awal

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kesulitan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

##### 2) Perencanaan Tindakan

Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan melakukan langkah-langkah perencanaan tindakan yaitu menyusun instrument penelitian berupa : (1) Pembuatan RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) pembuatan LO (lembar observasi), (3) Pembuatan soal tes formatif, (4) Pembuatan rambu-rambu penilaian, (5) Uji coba instrumen, dan (6) seleksi dan revisi instrumen.

##### 3) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran, pengambilan atau pengumpulan data antara lain lembar observasi dan hasil test. Materi pelajaran pada tahap pelaksanaan tindakan I adalah Jual Beli.

##### 4) Observasi, Refleksi, Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data menganalisisnya untuk kemudian dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini.

## 5. Sumber data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer (data tangan pertama) adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagian sumber informasi yang dicari.<sup>25</sup>

Adapun yang menjadi sumber data primer adalah Siswa dan Guru MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data tangan kedua yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>26</sup>

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni berupa buku-buku atau sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

## 6. Konsep operasional variabel penelitian

Variabel adalah objek peneliti yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>27</sup> Melihat dari judul penelitian " Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih dengan Metode Pembelajaran Discovery Pada Siswa Kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012." Maka terdapat dua variabel penelitian yaitu:

<sup>25</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 49.

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 49.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998, h. 62

- Penggunaan metode *Discovery* sebagai variabel bebas, Prestasi belajar sebagai variabel terikat.

Indikator variabel:

- Konsep metode *discovery* dalam pembelajaran fiqh di kelas VI MI Hasbullah Karanganyar Pekalongan
- Kelebihan dan kelemahan metode *Discovery*
- Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
- Keaktifan siswa dalam pembelajaran
- Hasil belajar

## 7. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain :

### 1) Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>27</sup> Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi subjek penelitian yaitu *Clasroom Actioan Research*.

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h.149

## 2) Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>29</sup> Metode observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran fiqih yang direncanakan, khususnya untuk mengetahui keadaan siswa pada saat mengikuti pelajaran.

## 3) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>30</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk mewawancarai guru sebagai mitra kerja dalam melaksanakan penelitian yaitu guru di MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan.

## 4) Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor.<sup>31</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran fiqih melalui model pembelajaran 3T (Telaah, Tebak, Tepat) sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>29</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta,1999),h.137

<sup>30</sup> Tatang M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada),h.94

<sup>31</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h.158

## 8. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### a. Silabus

Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas serta penilaian hasil belajar.

### b. Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP)

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

### c. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil penelitian.

## 9. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya



dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

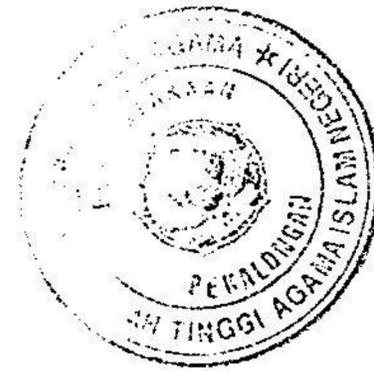
$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa<sup>31</sup>



2. Untuk ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara.1999). hlm.264

## 10. Indikator Keberhasilan

Bersumber pada hasil yang diperoleh dari post test yang mencerminkan pemahaman peserta didik pada konsep yang dibelajarkan diharapkan adanya peningkatan hasil belajar sesuai nilai yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik.

Moh. Uzer Usman menyebutkan bahwa, seorang siswa disebut telah tuntas belajar bila ia telah mencapai skor 65% atau nilai 6,5. Sedangkan suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat 85% yang telah mencapai daya serap 65%.<sup>33</sup>

Adapun dalam penelitian ini. Peneliti menerapkan minimal 85 % dari jumlah peserta didik mencapai daya serap atau nilai belajar tuntas (KKM= 70). Ini menandakan minimal 85 % dari jumlah peserta didik termotivasi belajar menggunakan metode pembelajaran *Discovery*.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang pembahasan judul di atas, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal Penelitian

Terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar ilustrasi.

<sup>33</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1995, edisi kedua. Hlm. 64

## 2. Bagian Isi Penelitian

Bab I. Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II. Landasan Teori yang mencakup pengertian prestasi belajar, cara pengukuran prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, metode *Discovery* yang meliputi pengertian dan prosedurnya, penerapan metode *Discovery* dalam mata pelajaran Fiqih Kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar.

Bab III. Laporan Hasil Penelitian Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih dengan Metode Pembelajaran *Discovery* Pada Siswa Kelas VI di MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Bab IV. Analisis hasil penelitian yang meliputi:

- Analisis Penelitian Tindakan Tahap Pra Siklus
- Analisis Penelitian Tindakan Kelas Siklus I
- Analisis Penelitian Tindakan Kelas siklus II

Bab V. Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## 3. Bagian Akhir Penelitian

Pada bagian ini terdiri atas daftar pustaka, curriculum vitae serta lampiran-lampiran.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa Pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* pada pengajaran mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dan juga meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.
2. Bahwa prestasi belajar siswa kelas VI MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012 pada mata pelajaran fiqih mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *discovery* hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II.
3. Bahwa Pembelajaran dengan metode *discovery* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu pada pra siklus nilai rata-rata 65,33 dengan persentase ketuntasan 60%, siklus I nilai rata-rata 69,93 dengan persentase ketuntasan 67%, dan siklus II nilai rata-rata 78,47 dengan persentase ketuntasan mencapai 87%.

## B. Saran- saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada guru Fiqih agar dapat menerapkan metode *discovery* dalam proses belajar mengajar pada pokok bahasan jual beli, karena metode tersebut sudah terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa sesuai dengan hasil penelitian.
2. Diharapkan pada proses pembelajaran metode *discovery* agar guru memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada pada hasil observasi aktivitas siswa.
3. Bagi siswa diharapkan dapat membiasakan diri terampil dalam belajar agar materi yang dianggap sulit bisa dicarikan penyelesaiannya sehingga dipahami oleh seluruh anggota kelompok.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian tentang model metode yang sama diharapkan agar dapat menerapkan metode pembelajaran ini pada saat proses belajar mengajar baik pada pelajaran Fiqih maupun mata pelajaran lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, 1998, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ambarjaya, Beni S, 2008, *Teknik-Teknik Penilaian Kelas*, Bandung : Tinta Emas Publishing.

Amirin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada. Tanpa tahun

Arikunto, Suharsimi, 1996, *Dasar –dasar Evaluasi pendidikan, Eet*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_, 1998, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_, 1999, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asrori, Muhammad, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : CV. Wacana Prima.

Azwar, Saifudin, 2004, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

\_\_\_\_\_, *Tes Prestasi (Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*, Edisi II, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Tanpa tahun.

Departemen Agama Republik Indonesia, 1997, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Solo : CV. Pustaka Mantiq.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Dirjen PMPTK, 2010, *Akuntabilitas Kinerja Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Inovatif* , Jakarta : PT. Binatama Raya.

Djamarah, Syaiful Bahri, 1991, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.

Djamaroh, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.

Hadi, Amirul, dkk. 2001, *Teknik Mengajar secara Sistematis*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno, 1989, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offset.



Hajar, Ibnu, 1999, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar, 2003, *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Herdian, *Metode Pembelajaran discovery (Penemuan)*, <http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27>

Istiqomah, 2008, Skripsi (Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan).

Khobir, Abdul, 2007, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pekalongan : STAIN Press.

Khotimah, Khusnul, 2007, Skripsi (Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan).

Kunandar, 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Rajawali Press.

Margono, 2000, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.

Muchtar, Hari Jauhari, 2005, *Fiqih Pendidikan*, Bandung : PT Rosda Karya.

Mulyasa, E, 2008, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mustaqim, Zaenal, 2009, *Strategi Dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan : STAIN Press.

Mustofa, Edi, 2006, Skripsi (Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan).

N.K, Roestiyah, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.

Purwanto, M. Ngalim, 2000, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Pusat bahasa Depdiknas, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Balai Pustaka.

Rasyid, Harun dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung : CV. Wacana Prima, tanpa tahun.

Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suryosubroto, 1997, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta : PT. Rineksa Cipta.

Tirtonegoro, Suratinah, *Anak Supernormal dan Pendidikannya*, Jakarta : Bina Aksara, tanpa tahun.

TPIP FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan bagian I*, Bandung : PT. Imperial Bhakti Utama. Tanpa tahun.

\_\_\_\_\_, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan bagian II*, Bandung : PT. Imperial Bhakti Utama. Tanpa tahun.

Trianto, 2007, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*, Surabaya : Pustaka Publisher.

Uzer Usman, Moh, 1995, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, edisi kedua.

Walgito, Bimo, 1990, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset.

Zaini, Hisyam, dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : PT. Pustaka Insan Madani.





# LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran I*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

**PRA SIKLUS**

**Nama Sekolah** : MI Hasbullah Pododadi Karanganyar  
**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Kelas/Semester** : VI / 2  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

**3. Mengenal ketentuan jual beli dan pinjam meminjam**

**B. Kompetensi Dasar**

**3.1 Menjelaskan tata cara jual beli**

**C. Tujuan Pembelajaran :**

- a. Siswa dapat menjelaskan tentang syarat syah terjadinya jual beli
- b. Siswa dapat menjelaskan tentang rukun jual beli
- c. Siswa dapat menjelaskan hukum jual beli (yang boleh dan yang dilarang)

**📖 Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

**📖 Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

**D. Materi Pembelajaran**

- Jual beli

**E. Metode Pembelajaran**

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Latihan

## **F. Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan pertama**

### **Kegiatan Awal**

1. Guru menyapa siswa dan memberikan salam
2. Guru menyediakan buku pelajaran dan lembar kerja siswa.
3. Guru memberikan penjelasan tentang pokok materi pembelajaran (jual beli) dan hal-hal yang akan dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

1. Menyampaikan materi dengan metode ceramah.
2. Menawarkan kepada peserta didik untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.
3. Meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan.
4. Meminta peserta didik untuk mengutarakan pertanyaan yang sudah mereka buat.
5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang muncul dari temannya.
6. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

### **Kegiatan Akhir**

1. Memberikan lembar soal evaluasi dengan jumlah soal 5 butir berbentuk essay.
2. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal tersebut dan kemudian dikumpulkan.

## **G. Alat/Sumber Belajar**

- Drs. Abdus Shobur, M.Ag, *Pendidikan Agama Islam Fikih Madrasah Ibtidaiyah*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2009).
- LKS FATONAH (Fatwah Tokoh Nahdlatul Ulama) untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas VI semester Genap, LP. Ma'arif NU Kab. Pekalongan, 2012.
- Buku lain yang relevan.



**Penilaian**

1. Soal dan penskoran (*terlampir*)
2. Lembar Penilain proses pengamatan keaktifan siswa (*Format dan penskoran terlampir*)

Mengetahui

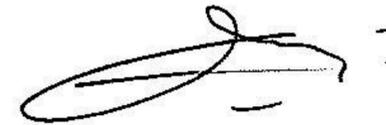
Kepala Madrasah



**Kusuf, S.Pd I**  
NIP. 19620405 199102 1 001

Pododadi , 16 Februari 2012

Guru bidang studi Fiqih

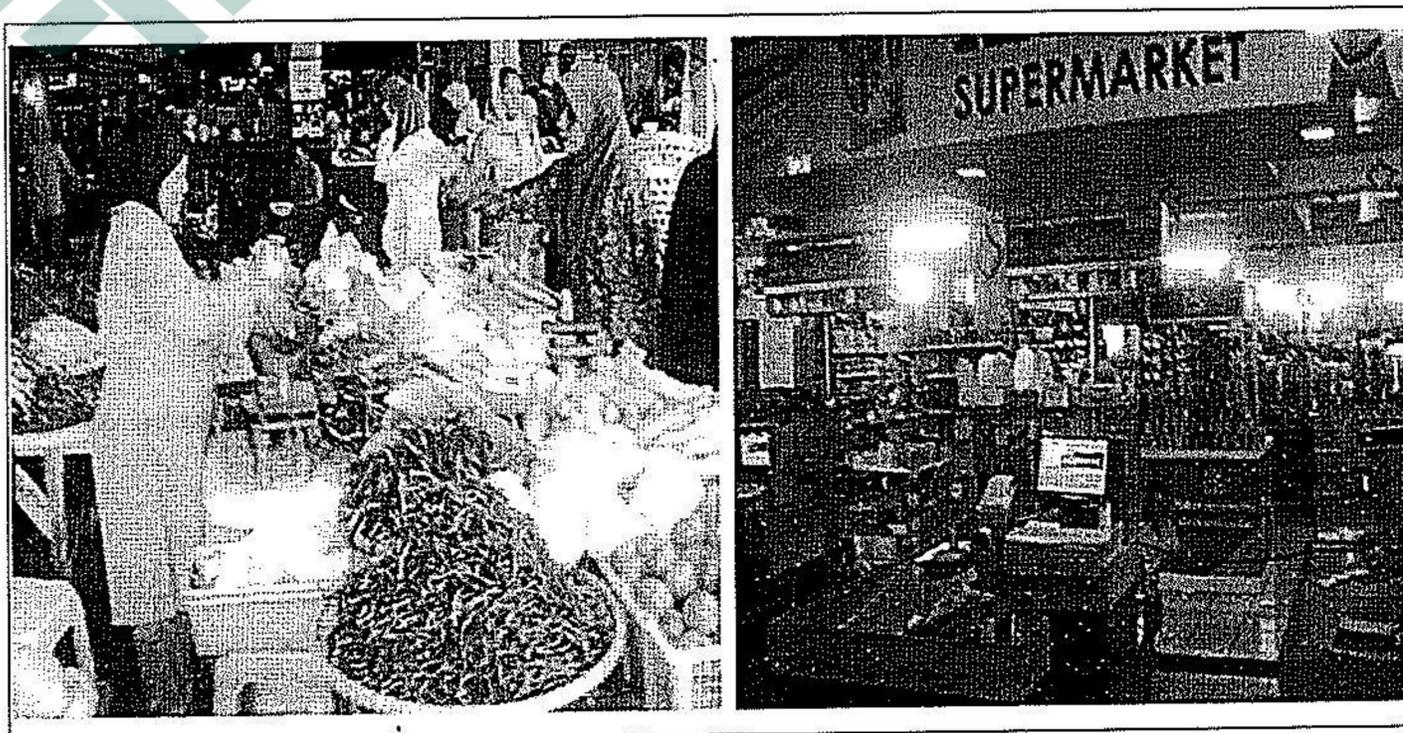


**Mohammad Sahlan**

NIP. -

LEMBAR KERJA SISWA

JUAL BELI



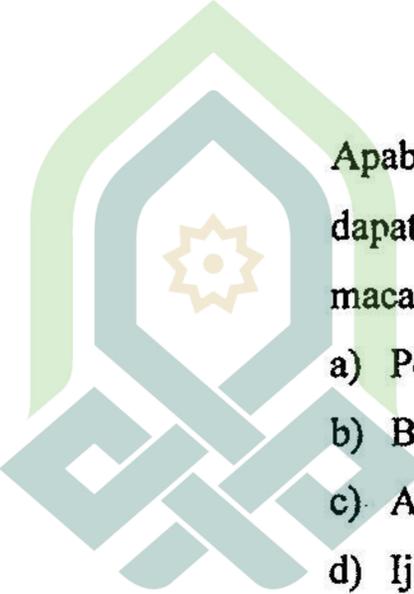
A. Ringkasan Materi dalam Penelitian “Tata cara Jual beli”

1. Pengertian Jual Beli

Jual beli menurut bahasa artinya pertukaran atau saling menukar. Sedangkan menurut pengertian fikih, jual beli adalah menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan rukun dan syarat tertentu. Jual beli juga dapat diartikan menukar uang dengan barang yang diinginkan sesuai dengan rukun dan syarat tertentu. Setelah jual beli dilakukan secara sah, barang yang dijual menjadi milik pembeli sedangkan uang yang dibayarkan pembeli sebagai pengganti harga barang, menjadi milik penjual.

2. Rukun jual beli

Jual beli dinyatakan sah apabila memenuhi rukun dan syarat jual beli. Rukun jual beli berarti sesuatu yang harus ada dalam jual beli.



Apabila salah satu rukun jual beli tidak terpenuhi, maka jual beli tidak dapat dilakukan. Menurut sebagian besar ulama, rukun jual beli ada empat macam, yaitu:

- a) Penjual dan pembeli
- b) Benda yang dijual
- c) Alat tukar yang sah (uang)
- d) Ijab Kabul

### 3. Syarat sah jual beli

Jual beli dikatakan sah, apabila memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Rasulullah Muhammad SAW melarang jual beli yang mengandung unsur tipuan. Oleh karena itu seorang pedagang dituntut untuk berlaku jujur dalam menjual dagangannya. Adapun syarat sah jual beli adalah sebagai berikut:

- a) Penjual dan pembeli
  - (1) Jual beli dilakukan oleh orang yang berakal agar tidak tertipu dalam jual beli.
  - (2) Jual beli dilakukan atas kemauan sendiri (tidak dipaksa).
  - (3) Barang yang diperjualbelikan memiliki manfaat (tidak mubazir)
  - (4) Penjual dan pembeli sudah baliq atau dewasa, akan tetapi anak-anak yang belum baligh dibolehkan melakukan jual beli untuk barang-barang yang bernilai kecil, misalnya jual beli buku dan koran.
- b) Syarat uang dan barang yang dijual
  - (1) Keadaan barang suci atau dapat disucikan.
  - (2) Barang yang dijual memiliki manfaat.
  - (3) Barang yang dijual adalah milik penjual atau milik orang lain yang dipercayakan kepadanya untuk dijual. Rasulullah bersabda:

لَا بَيْعَ إِلَّا فِيْمَا تَمْلِكُ رواه ابو داود



Artinya :

*Tidak Sah jual beli kecuali pada barang yang dimiliki. (H.R. Abu Daud dari Amr bin Syu'aib)*

- (4) Barang yang dijual dapat diserahterimakan sehingga tidak terjadi penipuan dalam jual beli.
- (5) Barang yang dijual dapat diketahui dengan jelas baik ukuran, bentuk, sifat dan bentuknya oleh penjual dan pembeli.

c) Ijab kabul

Ijab adalah pernyataan penjual barang sedangkan Kabul adalah perkataan pembeli barang. Dengan demikian, ijab kabul merupakan kesepakatan antara penjual dan pembeli atas dasar suka sama suka. Ijab dan kabul dikatakan sah apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- (1) Kabul harus sesuai dengan ijab;
- (2) Ada kesepakatan antara ijab dengan kabul pada barang yang ditentukan mengenai ukuran dan harganya;
- (3) Akad tidak dikaitkan dengan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan akad, misalnya: "Buku ini akan saya jual kepadamu Rp 10.000,00 jika saya menemukan uang".

4. Hukum jual beli

Jual beli sudah ada sejak dulu, meskipun bentuknya berbeda. Jual beli juga dibenarkan dan berlaku sejak zaman Rasulullah Muhammad SAW sampai sekarang. Jual beli mengalami perkembangan seiring pemikiran dan pemenuhan kebutuhan manusia. Jual beli yang ada di masyarakat di antaranya adalah: a) jual beli barter (tukar menukar barang dengan barang); b) money charger (pertukaran mata uang); c) jual beli kontan (langsung dibayar tunai); d) jual beli dengan cara mengangsur (kredit); e) jual beli dengan cara lelang (ditawarkan kepada masyarakat umum untuk mendapat harga tertinggi).

Berbagai macam bentuk jual beli tersebut harus dilakukan sesuai hukum jual beli dalam agama Islam. Hukum asal jual beli adalah mubah



(boleh). Allah SWT telah menghalalkan praktik jual beli sesuai ketentuan dan syari'at-Nya. Dalam Surah al-Baqarah ayat 275 Allah SWT berfirman:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya :

*...Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba... (Q.S. al-Baqarah: 275)*

Hukum jual beli ada 4 macam, yaitu:

- (1) Mubah (boleh), merupakan hukum asal jual beli;
- (2) Wajib, apabila menjual merupakan keharusan, misalnya menjual barang untuk membayar hutang;
- (3) Sunah, misalnya menjual barang kepada sahabat atau orang yang sangat memerlukan barang yang dijual;
- (4) Haram, misalnya menjual barang yang dilarang untuk diperjualbelikan. Menjual barang untuk maksiat, jual beli untuk menyakiti seseorang, jual beli untuk merusak harga pasar, dan jual beli dengan tujuan merusak ketentraman masyarakat.

## B. Kegiatan Siswa

### KEGIATAN I

1. Tujuan : Mengetahui Rukun dan syarat sah jual beli.

2. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa;

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa Bersama kelompokmu pergilah ke kantin atau koperasi sekolahmu. Amatilah tata cara jual beli yang dilakukan. Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel berikut :

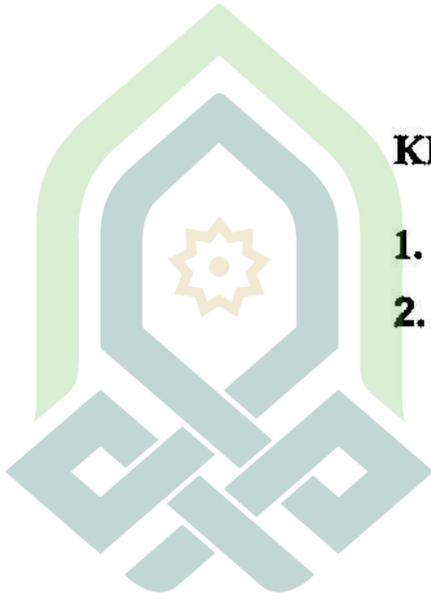


Tabel pengamatan I

No	Tempat jual beli	Rukun jual beli	Keterangan / nama dari masing-masing rukun jual beli

Tabel pengamatan II

No	Tempat jual beli	Rukun jual beli	Syarat sah yang terpenuhi dari masing-masing rukun jual beli



## KEGIATAN II

1. **Tujuan : Mengetahui hukum jual beli.**

2. **Kegiatan yang dilakukan oleh siswa:**

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa Bersama kelompokmu amatilah transaksi jual beli yang ada di sekitarmu. Diskusikan bersama temanmu mengenai hukum jual beli tersebut dan berikan alasan. Tulis hasil pengamatan dan hasil diskusi pada tabel berikut :

Tabel Pengamatan

No	Jenis Jual beli	Hukum jual beli	Alasan

SOAL PRA SIKLUS

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian jual beli!
2. Sebutkan 4 rukun jual beli!
3. Sebutkan 3 syarat penjual barang!
4. Terjemahkan potongan ayat berikut ke dalam bahasa Indonesia !

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

5. Mengapa jual beli dihalalkan oleh Allah SWT?

## KUNCI JAWABAN SOAL PRA SIKLUS

1. Jual beli menurut bahasa artinya pertukaran atau saling menukar. Sedangkan menurut pengertian fikih, jual beli adalah menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan rukun dan syarat tertentu. Jual beli juga dapat diartikan menukar uang dengan barang yang diinginkan sesuai dengan rukun dan syarat tertentu.
2. Penjual, pembeli, barang yang dijual, uang, ijab Kabul
3. Baligh, berakal sehat, suka sama suka
4. Dan Allah mengahalalkan jual beli dan mengharamkan riba'
5. Karena membawa kemaslahatan (kebaikan) untuk manusia.

Penskoran:

jumlah soal = 5

Skor maksimal = 100

Skor perbutir soal =  $100/5 = 20$

Lampiran V

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

### SIKLUS I

Nama Sekolah : MI Hasbullah Pododadi Karanganyar  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Kelas/Semester : VI / 2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

3. Mengenal ketentuan jual beli dan pinjam meminjam

#### B. Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan tata cara jual beli

#### C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan tentang syarat syah terjadinya jual beli
- Siswa dapat menjelaskan tentang rukun jual beli
- Siswa dapat menjelaskan hukum jual beli (yang boleh dan yang dilarang)

#### 📖 Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

#### 📖 Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

#### D. Materi Pembelajaran

- Jual beli

#### E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Discovery*
- Tanya jawab
- Latihan

## **F. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- a. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- b. Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang jual beli
- c. Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang jual beli.
- d. Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

#### **2. Kegiatan Inti**

- a. Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang jual beli.
- b. Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa melakukan pengamatan untuk mengetahui rukun dan syarat sah jual beli melalui tayangan LCD.
- c. Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang jual beli
- d. Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang jual beli.
- e. Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang tata cara jual beli.
- f. Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinetron dengan tema jual beli.
- g. Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang jual beli.

#### **3. Kegiatan Penutup**

- a. Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang jual beli.
- b. Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi jual beli.
- c. Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

## **G. Alat/Sumber Belajar**

- Drs. Abdus Shobur, M.Ag, *Pendidikan Agama Islam Fiqih Madrasah Ibtidaiyah*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2009).
- LKS FATONAH (Fatwah Tokoh Nahdlatul Ulama) untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas VI semester Genap, LP. Ma'arif NU Kab. Pekalongan, 2012.
- Buku lain yang relevan.

### Penilaian

1. Soal dan penskoran Pree Test (*terlampir*)
2. Soal dan penskoran Post Test / Tes siklus I (*terlampir*)
3. Lembar Penilain proses pengamatan keaktifan siswa (*Format dan penskoran terlampir*)

Mengetahui

Kepala Madrasah



**Yusuf, S.Pd I**

NIP. 19620405 199102 1 001

Pododadi, 23 Februari 2012

Guru bidang studi Fiqih

A handwritten signature in black ink.

**Mohammad Sahlan**

NIP. -

## SOAL EVALUASI SIKLUS I

I. Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c, atau d !

3. Menurut bahasa, jual beli artinya ....
  - a. tukar menukar barang
  - b. mengambil barang
  - c. membeli barang
  - d. menjual
4. Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan ....
  - a. khiyar
  - b. ariyah
  - c. riba
  - d. pinjam meminjam
5. Jual beli dihalalkan karena mengandung unsur ....
  - a. penipuan
  - b. tolong menolong
  - c. keterpaksaan
  - d. persaingan
6. Pada asalnya, jual beli hukumnya ....
  - a. wajib
  - b. sunah
  - c. haram
  - d. mubah
7. Membeli barang curian hukumnya ....
  - a. wajib
  - b. haram
  - c. makruh
  - d. sunah
8. Di bawah ini yang termasuk rukun jual beli adalah ....
  - a. ada penjual
  - b. sehat rohani
  - c. baligh
  - d. berakal sehat
9. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Pernyataan
1	Penjual
2	Pembeli
3	Berakal sehat
4	Ijab kabul

Yang termasuk rukun jual beli pada tabel di atas ditunjukkan nomor ....

- a. 1, 2, 3
  - b. 1, 2, 4
  - c. 1, 3, 4
  - d. 2, 3, 4
8. Surat al Baqarah ayat 275 menjelaskan bahwa Allah mengharamkan ....
    - a. jual beli
    - b. tolong menolong
    - c. riba
    - d. ariyah
  9. "Saya jual buku ini kepada engkau dengan harga Rp 20.000,00." Pernyataan tersebut dalam istilah fikih dinamakan ....
    - a. kabul
    - b. penawaran
    - c. ijab kabul
    - d. ijab
  10. Ahmad berusia 7 tahun. Ia menjual sebuah jam tangan kepada Pak Karim seharga Rp 150.000,00. Dengan senang hati Pak karim membayarnya. Hukum jual beli pada cerita di atas adalah ....

- a. mubah
- b. sunah

- c. haram
- d. wajib

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 4 rukun jual beli!
2. Sebutkan 3 syarat barang yang boleh diperjualbelikan menurut syariat islam!
3. Apakah yang dimaksud dengan ijab qabul dalam jual beli ?
4. Tuliskan nash al Qur'an yang dijadikan landasan jual beli!
5. Mengapa Allah SWT mengharamkan riba'?

KUNCI JAWABAN EVALUASI  
SIKLUS I

I. Pilihan Ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. A  |
| 2. C | 7. B  |
| 3. B | 8. C  |
| 4. D | 9. D  |
| 5. B | 10. C |

II. Uraian

- Penjual dan pembeli
  - Barang yang dijual
  - Alat tukar yang sah/uang
  - Ijab kabul
- Keadaan barang suci atau dapat disucikan.
  - Barang yang dijual memiliki manfaat.
  - Barang yang dijual adalah milik penjual atau milik orang lain yang dipercayakan kepadanya untuk dijual.
  - Barang yang dijual dapat diserahkan sehingga tidak terjadi penipuan dalam jual beli.
  - Barang yang dijual dapat diketahui dengan jelas baik ukuran, bentuk, sifat dan bentuknya oleh penjual dan pembeli.
- Ijab adalah pernyataan penjual barang sedangkan Kabul adalah perkataan pembeli barang. Dengan demikian, ijab kabul merupakan kesepakatan antara penjual dan pembeli atas dasar suka sama suka.
4.  

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا
5. Karena riba merugikan orang lain dan merusak stabilitas ekonomi masyarakat.

Lampiran VIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Hasbullah Pododadi Karanganyar  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Kelas/Semester : VI / 2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui ketentuan jual beli dan pinjam meminjam

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menjelaskan tata cara jual beli

C. Tujuan Pembelajaran :

- a. Siswa dapat menjelaskan tentang syarat syah terjadinya jual beli
- b. Siswa dapat menjelaskan tentang rukun jual beli
- c. Siswa dapat menjelaskan hukum jual beli (yang boleh dan yang dilarang)

📖 Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

📖 Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Jual beli

E. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. *Discovery*
- c. Tanya jawab
- d. Latihan

## **F. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- a. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- b. Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang jual beli
- c. Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang jual beli.
- d. Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

#### **2. Kegiatan Inti**

- a. Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang jual beli.
- b. Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa melakukan pengamatan untuk mengetahui rukun dan syarat sah jual beli melalui tayangan LCD.
- c. Eksplorasi: Dalam bentuk kelompok, Guru meminta siswa untuk mengamati kegiatan jual beli di kantin dan koperasi sekolah yang dipraktekkan oleh kelompok yang lain.
- d. Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang jual beli
- e. Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang jual beli.
- f. Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang tata cara jual beli.
- g. Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinetron dengan tema jual beli.
- h. Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang jual beli.

#### **3. Kegiatan Penutup**

- a. Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang jual beli.
- b. Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi jual beli.
- c. Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

### **G. Alat/Sumber Belajar**

- Drs. Abdus Shobur, M.Ag, *Pendidikan Agama Islam Fiqih Madrasah Ibtidaiyah*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2009).
- LKS FATONAH (Fatwah Tokoh Nahdlatul Ulama) untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas VI semester Genap, LP. Ma'arif NU Kab. Pekalongan, 2012.
- Buku lain yang relevan.

**Penilaian**

1. Soal dan penskoran Post Test / Tes siklus II (*terlampir*)
2. Lembar Penilain proses pengamatan keaktifan siswa (*Format dan penskoran terlampir*)

Mengetahui



Kepala Madrasah

**Yusuf, S.Pd I**

NIP. 19620405 199102 1 001

Pododadi , 8 Maret 2012

Guru bidang studi Fiqih

**Mohammad Sahlan**

NIP. -

## SOAL EVALUASI SIKLUS II

I. Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c, atau d !

1. Hukum asal jual beli adalah ....
  - a. halal
  - b. mubah
  - c. makruh
  - d. sunnah
2. Jual beli harus dilakukan atas dasar ....
  - a. kepentingan
  - b. saling percaya
  - c. kerelaan
  - d. keterpaksaan
3. Berikut ini yang termasuk rukun jual beli adalah ....
  - a. baligh
  - b. barang milik sendiri
  - c. atas kemauan sendiri
  - d. ijab kabul
4. Menjual kotoran hewan hukumnya ....
  - a. haram
  - b. wajib
  - c. sunah
  - d. mubah
5. "Saya jual buku ini seharga Rp 2.500,00." Kalimat tersebut dalam jual beli disebut ....
  - a. sighthat
  - b. kabul
  - c. ijab
  - d. penawaran

6. Perhatikan tabel berikut!

1. Penjual	2. Pembeli	3. baligh	4. uang
------------	------------	-----------	---------

Yang termasuk rukun jual beli ditunjukkan nomor ....

- a. 1, 2, 3
  - b. 2, 3, 4
  - c. 1, 3, 4
  - d. 1, 2, 4
7. Tukar menukar barang dengan rukun dan syarat tertentu disebut ....
    - a. jual beli
    - b. ariyah
    - c. wadiah
    - d. luqotoh
  8. Surat al Baqarah ayat 275 menjelaskan bahwa Allah mengharamkan ....
    - a. jual beli
    - b. tolong menolong
    - c. riba
    - d. ariyah

9. Perhatikan tabel berikut!

1. diketahui ukurannya	2. dapat diterimakan	3. bermanfaat	4. barang najis
------------------------	----------------------	---------------	-----------------

Syarat barang yang dijual ditunjukkan nomor ....

- a. 1, 2, 4
  - b. 2, 3, 4
  - c. 3, 4, 5
  - d. 1, 2, 3
10. Anshori siswa kelas III Madrasah Aliyah. Ia membeli jam tangan seharga Rp 150.000,00 dari seorang anak kecil. Anshori tahu jam tangan tersebut harganya mahal. Jual beli tersebut hukumnya ....
    - a. mubah
    - b. wajib
    - c. wajib
    - d. wajib

b. sunah

d. haram

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian jual beli!
2. Sebutkan 4 rukun jual beli!
3. Sebutkan 3 syarat penjual barang!
4. Tuliskan nash al Qur'an yang dijadikan landasan jual beli!
5. Mengapa jual beli dihalalkan oleh Allah SWT?

## KUNCI JAWABAN EVALUASI SIKLUS II

### I. Pilihan ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. D  |
| 2. C | 7. A  |
| 3. D | 8. C  |
| 4. A | 9. D  |
| 5. C | 10. D |

### I. Uraian

1. Jual beli menurut bahasa artinya pertukaran atau saling menukar. Sedangkan menurut pengertian fikih, jual beli adalah menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan rukun dan syarat tertentu. Jual beli juga dapat diartikan menukar uang dengan barang yang diinginkan sesuai dengan rukun dan syarat tertentu.
2. Penjual, pembeli, barang yang dijual, uang, ijab Kabul
3. Baligh, berakal sehat, suka sama suka
4.  

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا
5. Karena membawa kemaslahatan (kebaikan) untuk manusia.

## PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Nama Sekolah : MI Hasbullah Pododadi

Kelas : VI

Semester : II

Tahun Pelajaran : 2011/2012

NO	Hal yang diobservasi	1	2	3	4	5
	<p>1. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>a. Siswa memperhatikan penjelasan dengan seksama selama proses belajar mengajar berlangsung.</p> <p>b. Siswa tidak terpengaruh dengan situasi luar kelas selama pembelajaran berlangsung</p> <p>c. Siswa tidak mengerjakan pekerjaan lainnya</p> <p>d. Siswa tidak ragu-ragu dalam merespon.</p> <p>e. Siswa tidak cepat bosan dengan situasi pembelajaran</p> <p>2. Interaksi siswa dengan guru</p> <p>a. Siswa mengajukan pertanyaan pada guru terkait tentang materi yang belum jelas atau belum bisa difahami.</p> <p>b. Siswa berusaha menjawab dengan benar pertanyaan dari guru</p> <p>c. Siswa menanggapi pertanyaan guru</p> <p>d. Siswa mengemukakan ide atau pendapat pada guru</p> <p>e. Siswa tidak gerogi apabila guru mendekatinya</p> <p>3. Interaksi siswa dengan siswa</p> <p>a. Siswa bertanya kepada temannya yang lebih</p>					

<p>mampu menjawab pertanyaan temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Siswa mencoba memperbaiki kesalahan temannya dalam mengerjakan soal.</li> <li>c. Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> <li>d. Siswa berani menanggapi pendapat temannya</li> <li>e. Siswa dapat menerima jawaban temannya yang benar</li> </ul> <p>4. Keberanian siswa dalam bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajukan pertanyaan secara jelas dan singkat</li> <li>b. Menunjukkan keterampilan dalam menyusun pertanyaan</li> <li>c. Mengajukan pertanyaan secara terbuka</li> <li>d. Mengajukan pertanyaan yang mudah di fahami</li> <li>e. Mengajukan pertanyaan sesuai materi yang dibahas</li> </ul> <p>5. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mengacungkan tangan untuk mengerjakan tugas</li> <li>b. Siswa mencoba memperbaiki kesalahan teman dalam mengerjakan tugas</li> <li>c. Siswa merespon atas stimulus yang diberikan guru atau siswa lain</li> <li>d. Siswa mencatat penjelasan yang dianggap penting dari guru atau siswa lain.</li> <li>e. Siswa mengerjakan hal-hal yang diarahkan oleh guru.</li> </ul> <p>6. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mencoba menyimpulkan materi yang dibahas</li> </ul>					
--	--	--	--	--	--

	b. Siswa berusaha membahas memperbaiki kesimpulan yang salah sebelumnya c. Mencatat ringkasan rangkuman yang diberikan oleh guru d. Siswa dapat membuat rangkuman sendiri sesuai materi pelajaran e. Membuat rangkuman dengan tulisan yang rapi.					

Keterangan :

Cara penskoran :

Skor 5 diberikan jika semua deskriptor nampak

Skor 4 diberikan jika 4 deskriptor nampak

Skor 3 diberikan jika 3 deskriptor nampak

Skor 2 diberikan jika 2 deskriptor nampak

Skor 1 diberikan jika hanya 1 deskriptor nampak

#### Pedoman Kriteria Aktivitas Siswa:

NO	Skor peserta didik	Katagori
1	Lebih dari 24	Sangat aktif
2	18 sampai 24	Aktif
3	12 sampai 17	Cukup aktif
4	6 sampai 11	Kurang aktif
5	Kurang dari 6	Tidak aktif

## Pedoman Observasi Kegiatan Guru

NO	Kemampuan Guru	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Melakukan penataan kelas					
2.	Membuka pelajaran					
3.	Menyiapkan rencana pembelajaran menggunakan metode <i>discovery learning</i> .					
4.	Melakukan apersepsi					
5.	Penguasaan kelas					
6.	Menarik perhatian minat siswa					
7.	Menyiapkan alat bantu mengajar					
8.	Menggunakan alat bantu mengajar					
9.	Penguasaan materi pelajaran					
10.	Menerapkan metode mengajar					
11.	Menyajikan materi pelajaran					
12.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa					
13.	Menambah penguatan terhadap jawaban siswa					
14.	Bersama siswa membuat kesimpulan					
Jumlah						

- Skor 1 apabila guru mampu memenuhi 20% dari kriteria  
 Skor 2 apabila guru mampu memenuhi 40% dari kriteria  
 Skor 3 apabila guru mampu memenuhi 60% dari kriteria  
 Skor 4 apabila guru mampu memenuhi 80% dari kriteria  
 Skor 5 apabila guru mampu memenuhi 100% dari kriteria

## Pedoman Kriteria Aktivitas guru:

NO	Skor Guru	Katagori
1	Lebih dari 56	Sangat aktif
2	42 sampai 56	Aktif
3	28 sampai 41	Cukup aktif
4	14 sampai 27	Kurang aktif
5	Kurang dari 14	Tidak aktif



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/ 0233/2012

Pekalongan, 25 Pebruari 2012

Lamp : -

Hal : **Dispensasi Pinjam Buku Perpustakaan**

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MOHAMMAD SAHLAN**

NIM : 232108202

Semester : VIII

Adalah mahasiswa jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang dalam proses penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH DENGAN METODE DISCOVERY PADA SISWA KELAS VI MI HASBULLAH PODODADI KARANGANYAR PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012"** Dengan ini kami mohon kepada bapak kepala perpustakaan untuk memberikan kebijakan peminjaman buku dalam rangka proses penyelesaian skripsi.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan bapak, disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0233/2012

Pekalongan, 25 Pebruari 2012

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. H. Fachrullah, M.Hum
2. H. Muhanddiz Azzuhri, M.A

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MOHAMMAD SAHLAN

NIM : 232108202

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH DENGAN METODE DISCOVERY PADA SISWA KELAS VI MI HASBULLAH PODODADI KARANGANYAR PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9 /0233/2012

Pekalongan, 25 Pebruari 2012

Lamp. -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Pekalongan

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MOHAMMAD SAHLAN

NIM : 232108202

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH DENGAN METODE DISCOVERY PADA SISWA KELAS VI MI HASBULLAH PODODADI KARANGANYAR PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



مؤسستہ التدریس الاسلامیہ حسب اللہ

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HASBULLAH KARANGANYAR  
**MI HASBULLAH PODODADI KARANGANYAR**  
(TERAKREDITASI)

Alamat : Jl. Kempong Raya Pododadi Karanganyar Kab. Pekalongan Jawa Tengah 51182 Telp. 08282614240

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 55/ MI H / IX / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Kabupaten Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MOHAMMAD SAHLAN  
NIM : 232108202  
Program Studi : S.1 PAI  
Fakultas : Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN)  
Pekalongan

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di MI Hasbullah Pododadi Karanganyar Kabupaten Pekalongan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH DENGAN METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY PADA SISWA KELAS VI MI HASBULLAH PODODADI KARANGANYAR PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012". Pada tanggal 15 Februari – 12 April 2012.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Karanganyar, 13 April 2012



Kepala MI Hasbullah

*[Signature]*  
**Yusuf, S.Pd I**

NIP. 19620405 199102 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA DIRI

Nama : Mohammad Sahlan  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 Desember 1987  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Pododadi RT 02/ 01 Karanganyar Pekalongan

### DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Hasyim (alm)  
Pekerjaan : -  
Alamat : -
2. Nama Ibu : Sulasi  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Kutosari RT 05/ 01 Karanganyar Pekalongan

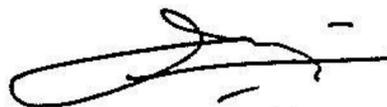
### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN KUTOSARI Lulus Tahun 1999
2. MTs YAPIK KARANGANYAR Lulus Tahun 2002
3. MA HASBULLAH KARANGANYAR Lulus Tahun 2005
4. S.1 STAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Angkatan 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, September 2012

Yang membuat



Mohammad Sahlan  
NIM. 232108202